

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada kondisi saat ini menghadapi tingkat persaingan yang ketat, dengan kehadiran banyak perusahaan pesaing. Hal ini menyebabkan manajemen perusahaan berupaya untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki. Upaya maksimalisasi sumber daya perusahaan, tampaknya memasuki perubahan paradigma seperti yang dipaparkan oleh Suhendah (2012) bahwa manajemen perusahaan tidak dapat lagi mengandalkan sumber daya fisik, melainkan harus memaksimalkan sumber daya *intellectual*. Keberadaan pesaing yang semakin banyak mendatangkan tuntutan bagi perusahaan untuk selalu melakukan berbagai perubahan yang mendorong pada upaya penciptaan perbedaan dengan nilai tambah. Hal tersebut bukan dapat dicapai dengan mengandalkan sumber daya fisik, melainkan sumber daya *intellectual*. Sumber daya fisik yang sama dapat dimiliki oleh perusahaan pesaing, sedangkan *intellectual capital* belum tentu dimiliki dan sulit untuk ditiru sehingga mampu menciptakan perbedaan sebagai nilai tambah untuk modal mencapai keunggulan bersaing.

Hermanus, Patricia, dan Evelyn (2013) memberikan dukungan terhadap pemaparan Suhendah (2012) di mana *intellectual capital* bukan merupakan kekuatan fisik yang dari perusahaan, tetapi

merupakan keseluruhan dari gagasan operasional untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini menyebabkan dengan pengembangan *intellectual capital* perusahaan akan mendapatkan nilai tambah untuk menjadi modal penting mencapai keunggulan bersaing. Akuntansi juga diharapkan melakukan pembaharuan untuk mengembangkan pengukuran *intellectual capital*, sehingga meningkatkan nilai guna dari laporan keuangan untuk pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan kepentingan yang dimiliki. Hal ini disebabkan keberadaan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa *intellectual capital* mendatangkan pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang dapat ditinjau dari sisi kinerja keuangan berupa *return on asset* (ROA) dan pertumbuhan laba serta kinerja pasar yang ditinjau dari nilai perusahaan.

Solikhah, Rohman, dan Meiranto (2010) melakukan penelitian berkaitan dengan *intellectual capital* dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2006-2008 sebagai sampel. Hasil penelitian menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan. *Intellectual capital* menyebabkan manajer perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasional dengan efektif dan efisien yang pada akhirnya mendatangkan kemampuan untuk menciptakan kinerja keuangan yang baik. *Intellectual capital* mendatangkan kemampuan bagi perusahaan untuk mengendalikan seluruh sumber daya yang dimiliki secara

berkesinambungan, sehingga perusahaan tidak hanya mampu bertahan tetapi juga bertumbuh.

Baroroh (2013) yang menggunakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk kurun waktu 2005-2008 mendukung hasil penelitian dari Solikhah, dkk. (2010) bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian Baroroh (2013) memberikan informasi bahwa perusahaan manufaktur Indonesia memiliki *intellectual capital* yang cukup dalam rangka memenuhi proses operasional perusahaan dalam rutinitas dan struktur guna mendatangkan kemampuan untuk mendukung karyawan menghasilkan kinerja yang optimal, serta mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan mitra perusahaan melalui modal fisik yang ada. *Intellectual capital* mampu mendorong pendayagunaan modal fisik secara maksimal untuk mendatangkan kinerja non keuangan yang maksimal, sehingga berakibat pada pencapaian kinerja keuangan yang maksimal pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Kamath (2015) menyatakan bahwa *intellectual capital* mendatangkan pengaruh terhadap kinerja yang diukur dari tingkat profitabilitas, pertumbuhan serta nilai pasar perusahaan yang ada di India. Kemampuan perusahaan untuk menggunakan *intellectual capital* dengan efisien akan mendatangkan kemampuan untuk menciptakan nilai tambah yang mampu membawa perusahaan pada peningkatan kinerja keuangan dan nilai pasar. *Intellectual capital* merupakan kemampuan untuk menggunakan teknologi dan pengetahuan dalam menjalankan kegiatan operasional

perusahaan. Hal ini menyebabkan ada kemampuan bagi perusahaan untuk mendatangkan keuntungan yang maksimal dari aset maupun modal fisik yang dimiliki, sehingga ukuran *return on asset* maupun *return on equity* sebagai tolok ukur kinerja perusahaan menjadi maksimal. Keberadaan informasi adanya *return on asset* dan *return on equity* yang maksimal menyebabkan ketertarikan banyak investor di pasar modal untuk melakukan investasi saham pada perusahaan yang bersangkutan dan menyebabkan nilai pasar perusahaan ikut meningkat.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, yang menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh baik itu terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan, dan nilai perusahaan maka memunculkan motivasi untuk melakukan penelitian yang serupa berkaitan dengan pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk kurun waktu 2011-2014. Komponen *intellectual capital* yang terdiri dari *physical capital* yang diukur dari *value added capital employed* (VACA), *human capital* yang diukur dari *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital* yang diukur dari *structural value added* (STVA) seperti yang dikemukakan penelitian dari Suhendah (2012) serta Hadiwijaya dan Rohman (2013) menjadi pedoman untuk mengembangkan penelitian pengaruh terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan, dan nilai perusahaan untuk masing-masing komponen *intellectual capital*.

Perusahaan manufaktur dipilih karena berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory* ada kenaikan jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2011 ada 133 perusahaan manufaktur, yang meningkat menjadi 135 perusahaan manufaktur di tahun 2012 dan pada tahun 2013 meningkat menjadi 137 perusahaan manufaktur. Pada tahun 2014 jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kembali meningkat menjadi 141 perusahaan manufaktur. Adanya peningkatan menyebabkan persaingan pada industri manufaktur juga semakin meningkat dan tentunya *intellectual capital* makin dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, baik itu kinerja keuangan maupun kinerja pasar berkaitan dengan pertumbuhan dan nilai perusahaan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang ditetapkan adalah: “Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014?” yang dapat dipaparkan lebih lanjut dalam sub perumusan masalah berikut ini:

1. Apakah *intellectual capital* yang terdiri dari komponen *physical capital*, *human capital*, dan *structural capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dari *return on asset* maupun pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

2. Apakah *intellectual capital* yang terdiri dari komponen *physical capital*, *human capital*, dan *structural capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang diharapkan dapat dicapai adalah:

1. Untuk memberi bukti empiris pengaruh *intellectual capital* yang terdiri dari komponen *physical capital*, *human capital*, dan *structural capital* terhadap kinerja keuangan yang diukur dari *return on asset* maupun pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memberi bukti empiris pengaruh *intellectual capital* yang terdiri dari komponen *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademik

Manfaat akademik yang dapat diperoleh adalah memperkaya dunia penelitian akademik dalam pengembangan ilmu akuntansi yang berkaitan dengan *intellectual capital*.

2. Manfaat Praktik

Manfaat praktik yang dapat diperoleh adalah memperkaya wawasan dan perspektif investor dalam kegiatan investasi di pasar modal berkaitan dengan permasalahan *intellectual capital* serta menjadi tambahan informasi dan pedoman manajer perusahaan untuk mengembangkan *intellectual capital* bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari:

##### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab satu menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab dua akan menjelaskan penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab tiga memaparkan tentang desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, , populasi dan sampel, sumber data, serta teknik analisis data.

### **BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab empat diuraikan tentang deskripsi data, statistik deskriptif, analisis data, dan pembahasan.

### **BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab lima akan menyajikan simpulan mengenai semua pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan keterbatasam penelitian serta saran yang berguna sebagai pertimbangan dalam mengambil langkah selanjutnya.